

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang berbanding lurus dengan focus permasalahan penelitian, dapat ditarik sebuah benang merah mengenai pembelajaran matematika dengan pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek literasi dan pembelajaran inkuiri di kelas V SD. Adapun kesimpulannya yaitu :

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek literasi dan pembelajaran inkuiri. Hal tersebut dikarenakan ketiga model pembelajaran tersebut sudah sangat baik memfasilitasi siswa dalam menghubungkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari karena pembelajaran yang dilakukan sangat kontekstual. Dalam ketiga model tersebut diawali dengan sebuah konteks ataupun permasalahan sebagai pengantar materi yang menghubungkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa antara siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek literasi dan pembelajaran inkuiri. Namun, pembelajaran berbasis masalah merupakan model yang paling efektif dalam memfasilitasi peningkatan kemampuan koneksi matematis karena pada pembelajaran berbasis masalah siswa selalu diberikan masalah yang kontekstual. Lalu model PjBL-literasi pun lebih efektif dalam memfasilitasi kemampuan koneksi matematis jika dibandingkan dengan model inkuiri dikarenakan model ini terdapat kegiatan membuat proyek literasi yang dituntut untuk mengkoneksikan materi matematika dengan materi lainnya.
3. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek literasi dan pembelajaran inkuiri. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, salah satunya pada pembelajaran berbasis masalah terdapat proses diskusi yang

Zaenal Abidin, 2018

*EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH, PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK LITERASI, DAN PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONEKSI DAN PENALARAN MATEMATIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menuntut *higher order thinking skill* dari siswa sehingga secara tidak langsung dapat memfasilitasi kemampuan penalaran dengan baik. Kegiatan diskusi inilah yang membuat perbedaan kemampuan antara kelas yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dengan kemampuan yang memperoleh pembelajaran lainnya. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek literasi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran inkuiri dalam memfasilitasi kemampuan penalaran matematis dikarenakan siswa difasilitasi melakukan *high order thinking skill* ketika merencanakan dan membuat proyek.

4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek literasi dan pembelajaran inkuiri. Selain itu pembelajaran berbasis masalah merupakan model yang paling efektif diantara dua model lainnya yang diteliti dalam memfasilitasi kemampuan penalaran siswa. Dengan adanya masalah sehari-hari yang disajikan sebagai konteks dalam pembelajaran membuat siswa melakukan proses berpikir yang bermakna sampai siswa bisa menyelesaikan dan menemukan solusi untuk permasalahannya. Hal tersebutlah yang dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa secara signifikan. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek literasi merupakan model pembelajaran yang baik dan efektif dalam memfasilitasi siswa dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis. Hal tersebut dikarenakan siswa diajak untuk membuat refleksi dalam bentuk jurnal harian yang membuat mereka tahu letak kemampuan mereka sampai sejauh mana dan bagian mana yang mereka harus perbaiki dalam proses berpikirnya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa implikasi yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memfasilitasi tuntutan kemampuan yang ada pada abad ke-21 dan memenuhi standar kompetensi matematika maka pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek literasi merupakan salah satu model

Zaenal Abidin, 2018

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH, PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK LITERASI, DAN PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONEKSI DAN PENALARAN MATEMATIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang efektif dalam memfasilitasi tuntutan abad ke-21, standar kompetensi matematika, dan kurikulum 2013.

2. Kemampuan koneksi dan kemampuan penalaran merupakan kemampuan yang menjadi dasar dalam pembelajaran sekolah dasar pada tuntutan kurikulum 2013 saat ini. Dalam memfasilitasi kemampuan ini, kita bisa menggunakan model pembelajaran yang menuntut kemampuan koneksi dan penalaran matematis. Salah satunya model pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek literasi.
3. Implikasi lebih lanjut dari penelitian ini yaitu melakukan penelitian lebih lanjut untuk pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek literasi dalam meningkatkan kemampuan dasar matematis lainnya, ataupun dalam pelajaran selain matematika.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Model PJBL-Literasi, PBL dan Inkuiri sangat tepat digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis. Oleh karena itu, peneliti sangat merekomendasikan model-model tersebut untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran sekolah dasar.

Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya terkait pelajaran matematika saja, melainkan pelajaran lainnya. Model-model ini pun sangat bisa diaplikasikan di dalam mata pelajaran lain. Hal tersebut dikarenakan model-model ini sangat sesuai dengan tuntutan abad ke-21 yang dapat memfasilitasi kegiatan komunikasi, kolaborasi, kreatif dan berpikir kritis.

Terkait kemampuan berpikir kritis yang salah satunya terdapat kemampuan penalaran. Model PBL adalah model yang sangat tepat untuk diaplikasikan untuk memfasilitasi kemampuan tersebut. Selain itu, model PBL juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam berkomunikasi dengan adanya kegiatan diskusi.

Zaenal Abidin, 2018

*EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH, PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK LITERASI, DAN PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONEKSI DAN PENALARAN MATEMATIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam konteks penelitian, peneliti menganjurkan untuk meneliti lebih lanjut terkait model PBL didalam meningkatkan kemampuan lainnya. Melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Model PBL merupakan model yang bagus dan cocok untuk di Sekolah Dasar. Selain itu, Model PJBL-Literasi juga sangat disarankan untuk ditindaklanjuti lebih dalam terkait kelebihan dari model ini, mlihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model ini sangat bisa membuat anak kreatif, anak menjadi senang dengan tidak mengesampingkan esensi materi yang disampaikan.

Selain itu, Guru sangat disarankan untuk menerapkan pembelajaran berbasis masalah dan proyek literasi sangat dianjurkan untuk diterapkan dan diaplikasikan dalam setiap pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran tersebut sangat bisa memfasilitasi kemampuan siswa, dan bisa memfasilitasi materi dengan pencapaian hasil belajar siswa yang baik.